



Upaya Pemkot Geliatkan Seni Budaya Kota Yogya

"Njogetke" Masyarakat Lewat Program Kampung Menari

Sebuah upaya menggeliatkan seni budaya di penjuru Kota Yogya ditempuh oleh Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogya lewat program Kampung Menari.

MELALUI program tersebut, pelatihan seni tari bakal digalakkan ke seluruh kampung, dengan tujuan untuk memperkuat guyub rukun antar warga masyarakat dalam nuansa dan balutan budaya.

Kepala Disbud Kota Yogya, Yetti Martanti, menuturkan, sejauh ini pihaknya sudah mengantongi 169 instruktur tari melalui proses seleksi, yang siap diterjunkan ke kampung-kampung. Nantinya, mereka akan bertugas memberi pelatihan tari bagi siapa saja yang bersedia berlatih, entah itu anak-anak, remaja, bahkan

orang tua, di salah satu kampung lokasi penerjunannya. "Tujuannya itu, ingin *njogetke*, istilahnya, atau menggerakkan masyarakat, agar semakin *srawung*. Karena seni tari ini bisa menjadi media *nyerawungke* masyarakat juga," ungkap Yetti, Jumat (7/7).

Ia memaparkan, selaras rencana kegiatan Kampung Menari bakal digelar setiap Selasa Wage dan Kamis Pahing. Adapun soal teknis pelaksanaannya, masing-masing kampung akan diplot pengurus yang bertugas mengkoordinasi latihan menari di wilayahnya,

dengan memastikan kesiapan tempat, serta jumlah warga yang hendak mengikuti rangkaian kegiatan ini.

"Latihannya bisa di Balai RW, atau ruang-ruang publik lain yang bisa diakses untuk umum. Yang penting itu, masyarakat bisa bergerak bersama, ya, sembari melestarikan kebudayaan," terang Kadisbud.

Sementara terkait jenis tari yang hendak diajarkan, pihaknya pun tidak semata-mata berpatok pada tari tradisional saja. Sehingga, tari klasik dan kontemporer pun bakal dipadukannya, supaya para peserta yang kemungkinan tidak punya latar belakang di bidang tersebut, bisa tertarik mempelajarinya dengan sukacita, serta tak dilanda rasa

jenuh dan bosan.

"Karena selain untuk melestarikan budaya, Kampung Menari ini, kan, tujuannya untuk mengajak masyarakat guyub dan bersenang-senang. Jadi, nanti tari klasik dan kontemporer dipadukan, biar masyarakat yang ikut latihan tidak bosan juga," tandasnya.

Program Kampung Menari yang digaagas Disbud Kota Yogya ini, secara resmi diluncurkan di kawasan Babon Anièm, Kotabaru, pada Kamis (6/7) sore lalu. Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Daerah Kota Yogya, Aman Yuridijaya berharap, Kampung Menari bisa memperkuat sistem sosial di Kota Yogya, karena menjadi ruang bertemunya warga masyarakat.



DOK. PEMKOT YOGYA

MENARI - Suasana peluncuran program Kampung Menari di kawasan Babon Anièm, Kotabaru, Kota Yogya, Kamis (6/7) sore. Warga berjoget di program Kampung Menari.

"Jadi, tidak sebatas mendorong, serta membangun greget seni dan budaya di wilayah

Kota Yogya, namun juga bisa memperkuat sistem sosial," urainya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005